

ABSTRACT

Taxes are one source of state revenue that is used to carry out development for the whole Indonesian people. Taxes levied on Indonesian citizen and became one of liability that can be imposed on their billing. In practice there are often encountered parties who do not have the conscience to pay taxes. As mentioned above, that can be enforced collection, so those who do not want to pay these taxes can be done with the tax collection such as Warning Letter, Letter Forced, Implementing Instruction Letter Foreclosure and Auction. This study aimed to find out how big influence of improving the income tax collection for agency process to increased melting of delinquent income taxes for agency. The object of this research is processes of tax collection to increased melting of delinquent income tax for agency in Bojonagara tax payers office located at No. 2 Sutami Street. The research method used is descriptive analytical method that is a problem-solving procedure which seeks to provide a systematic and accurate picture about the facts, relations activities, and processes that are in progress and influence of a phenomenon through library research and field research. Data were collected by survey with distribution of questionnaires to the respondent in KPP Pratama Bojonagara, Bandung and documentation techniques and the measurement technique used is a Likert scale. In this study also used Cronbach's Alpha statistical techniques used to measure the degree of influence among variables. Based on research results and a discussion, the authors noticed that the Income tax collection agencies are very influential to the increased melting of Income tax for agency. In connection with the research results and a discussion, a hypothesis which was originally proposed, namely: "The Effect from Process of Tax Collection for Agency of the Income Tax to Increased Disbursement of Delinquent Taxes Agency of the Income Tax" is acceptable. This is supported after conducting research, the authors get a conclusion that shows the contribution of 93.57%, while the remaining contribution of 6.43% influenced by other factors not observed by researchers.

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan bagi masyarakat Indonesia keseluruhan. Pajak dipungut dari warga negara Indonesia dan menjadi salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihannya. Dalam praktek sering dijumpai ada pihak yang tidak memiliki kesadaran untuk membayar pajak. Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa penagihan pajak dapat dipaksakan penagihannya, sehingga kepada pihak yang tidak mau membayar pajak tersebut dapat dilakukan penagihan pajak dengan Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melakukan Penyitaan dan Lelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses penagihan pajak PPh badan terhadap peningkatan pencairan tunggakan pajak. Objek penelitian ini adalah proses penagihan pajak terhadap peningkatan pencairan tunggakan pajak PPh badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara yang terletak di jalan Sutami no.2. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, hubungan antar kegiatan, dan proses yang sedang berlangsung dan berpengaruh dari suatu fenomena melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan survei lewat pembagian kuesioner kepada responden di KPP Pratama Bojonagara, Bandung dan teknik pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Selain itu pada penelitian ini juga digunakan teknik statistic *Alpha Cronbach's* yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antar variabel. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis melihat bahwa proses penagihan pajak PPh badan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pencairan tunggakan pajak PPh badan. Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, hipotesis yang semula diajukan yaitu: "Pengaruh Proses Penagihan Pajak PPh badan terhadap Peningkatan Pencairan Tunggakan Pajak PPh badan" dapat diterima. Hal ini didukung setelah melaksanakan penelitian, penulis mendapatkan simpulan yang menunjukkan hasil kontribusi sebesar 93,57%, Sedangkan sisa kontribusi sebesar 6,43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN
PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.1.1 Pajak.....	9
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	9
2.1.1.2 Tinjauan Pajak dari Berbagai Aspek.....	12
2.1.1.3 Fungsi Pajak.....	14
2.1.1.4 Perbedaan Pajak dan Jenis Pungutan Lainnya.....	14
2.1.1.5 Kedudukan Hukum Pajak.....	15
2.1.1.6 Hukum Pajak Formal dan Hukum Pajak Materiil.....	16
2.1.1.7 Pembagian Pajak Menurut Golongan,Sifat,dan Pemungutannya.....	17
2.1.1.8 Perlawanan Terhadap Pajak.....	18
2.1.1.9 Asas-asas Pemungutan Pajak.....	18
2.1.1.10 Cara Pemungutan Pajak.....	23
2.1.2 Penagihan dan Perlawanan Terhadap Pajak.....	25
2.1.2.1 Urgensi Penagihan Pajak.....	25
2.1.2.2 Penagihan Pajak Secara Pasif dan Penagihan Pajak Secara Aktif.....	27
2.1.2.3 Pejabat dan Juru Sita Pajak.....	29
2.1.2.4 Surat Paksa.....	32
2.1.2.5 Prosedur Penagihan Pajak.....	33
2.1.2.6 Penagihan Seketika dan Sekaligus.....	36
2.1.2.7 Upaya Pencegahan.....	38

2.1.2.8 Paksa Badan (<i>Gijzeling</i>).....	40
2.1.3 Pajak Penghasilan (PPh).....	43
2.1.3.1 Pengertian Pajak Penghasilan.....	43
2.1.3.2 Subjek Pajak.....	45
2.1.3.2.1 Subjek Pajak Dalam Negeri dan Subjek Pajak Luar Negeri.....	48
2.1.3.2.2 Tidak Termasuk Subjek Pajak.....	49
2.1.3.3 Objek Pajak.....	50
2.1.3.3.1 Penghasilan yang Termasuk Objek Pajak.....	51
2.1.3.3.2 Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak.....	52
2.1.3.4 Cara Menghitung Pajak.....	53
2.1.4 Kepatuhan.....	55
2.1.4.1 Pengertian Kepatuhan.....	55
2.1.4.2 Kepatuhan Wajib Pajak.....	56
2.1.5 Sanksi-sanksi Perpajakan.....	63
2.2 Kerangka Pemikiran.....	67
2.3 Hipotesis.....	69

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	70
3.1.1 Sejarah Singkat KPP.....	70
3.1.2 Visi,Misi dari KPP Pratama Bojonagara Bandung.....	73
3.1.2.1 Visi KPP Pratama Bojonagara Bandung.....	73
3.1.2.2 Misi KPP Pratama Bojonagara Bandung.....	73
3.1.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Bojonagara Bandung.....	73

3.1.4 Uraian Tugas.....	76
3.2 Metode Penelitian.....	78
3.2.1 Operasional Variabel.....	79
3.2.2 Populasi dan Sampel.....	81
3.2.3 Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	82
3.2.3.1 Pngumpulan Data.....	82
3.2.3.2 Teknik Pengolahan Data.....	83
3.2.4 Pengujian Data.....	84
3.2.4.1 Uji Validitas.....	85
3.2.4.2 Uji Reliabilitas.....	86
3.2.5 Analisis Data.....	88
3.2.5.1 Analisis Deskriptif.....	88
3.2.5.2 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	88
3.2.6 Pengujian Hipotesis.....	89

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	93
4.1.1 Mekanisme Penagihan Pajak.....	93
4.1.2 Penjelasan Mengenai Mekanisme Penagihan Pajak.....	94
4.2 Pengujian Instrumen Penelitian.....	96
4.2.1 Uji Validitas.....	96
4.2.2 Metode Kuantitatif.....	101
4.2.3 Uji Reliabilitas.....	102
4.2.4 Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	103
4.2.4.1 Variabel Proses Penagihan Pajak (X).....	103

4.2.4.2 Variabel Peningkatan Pencairan Tunggakan Pajak (Y).....	113
4.2.5 Analisis Pengaruh Proses Penagihan Pajak oleh KPP (X) Terhadap Peningkatan Pencairan Tunggakan Pajak (Y).....	122
4.2.5.1 Analisis Koefisien Korelasi.....	122
4.2.5.2 Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	126
4.2.5.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	129
4.2.5.4 Pengujian Hipotesis (Uji-t).....	130
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	132
5.2 Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii
 LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Prosedur Penagihan Pajak.....35
Gambar 2	Kerangka Pemikiran.....68
Gambar 3	Struktur Organisasi KPP Pratama Bojonagara Bandung.....75
Gambar 4	Diagram Tabel Variabel X.....105
Gambar 5	Diagram Tabel Variabel Y.....115
Gambar 6	Kurva Uji-t Satu Pihak.....131

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I	Operasional Variabel.....	80
Tabel II	Skor Kuisisioner.....	81
Tabel III	Rekapitulasi hasil uji validitas variabel X.....	96
Tabel IV	Tabel Penolong untuk uji validitas variabel X.....	97
Tabel V	Rekapitulasi hasil uji validitas variabel Y.....	100
Tabel VI	Rekapitulasi hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian.....	102
Tabel VII	Variabel proses penagihan pajak oleh KPP (X).....	104
Tabel VIII	Pertanyaan no.1.....	106
Tabel X	Pertanyaan no 2.....	106
Tabel XI	Pertanyaan no 3.....	107
Tabel XII	Pertanyaan no 4.....	108
Tabel XIII	Pertanyaan no 5.....	108
Tabel XIV	Pertanyaan no 6.....	109
Tabel XV	Pertanyaan no 7.....	110
Tabel XVI	Pertanyaan no 8.....	110
Tabel XVII	Pertanyaan no 9.....	111
Tabel XVIII	Pertanyaan no 10.....	112
Tabel XX	Pertanyaan no 11.....	112
Tabel XXI	Variabel peningkatan pencairan tunggakan pajak (Y)	114
Tabel XXII	Pertanyaan no 12.....	116

Tabel XXIII	Pertanyaan no 13.....	116
Tabel XXIV	Pertanyaan no 14.....	117
Tabel XXV	Pertanyaan no 15.....	118
Tabel XXVI	Pertanyaan no 16.....	118
Tabel XXVII	Pertanyaan no 17.....	119
Tabel XXVIII	Pertanyaan no 18.....	120
Tabel XXX	Pertanyaan no 19.....	120
Tabel XXXI	Pertanyaan no 20.....	121
Tabel XXXI	Koefisien korelasi dan taksirannya.....	122
Tabel XXXII	Perhitungan Manual.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian.....	135
Lampiran 2 Kertas Kerja Penelitian.....	136
Lampiran 3 Lampiran Data.....	138
Lampiran 4 Lampiran Perhitungan SPSS.....	140
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	142
Lampiran 6 Surat Teguran.....	143
Lampiran 7 Surat Paksa.....	145